

STUDI KELAYAKAN BISNIS
PERTEMUAN KE-3
(MISWAN GUMANTI, M.B.A, M.M.)

Bahan Kajian: Aspek Politik, Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup Studi Kelayakan Bisnis

- Bisnis didefinisikan sebagai “keseluruhan kegiatan yang direncanakan dan dijalankan oleh perorangan atau kelompok secara teratur dengan cara menciptakan, memasarkan barang maupun jasa, baik dengan tujuan mencari keuntungan maupun tidak”.
- Dilihat dari tujuannya, bisnis dikelompokkan menjadi 2 yaitu:
 1. Bisnis yang berorientasi keuntungan
Contoh: perusahaan penggilingan padi, perusahaan tambang
 2. Bisnis yang tidak berorientasi keuntungan
Contoh: yayasan yatim piatu
- Berdasarkan jenis kegiatannya, bisnis dikelompokkan menjadi 4 yaitu:
 1. Bisnis ekstraktif: bergerak di bidang penggalian barang tambang
 2. Bisnis agraris: bergerak di bidang pertanian
 3. Bisnis industri: bergerak di bidang pengolahan
 4. Bisnis jasa: bergerak di bidang penyediaan produk yang tidak berwujud
- Studi kelayakan bisnis merupakan penelitian yang bertujuan untuk memutuskan apakah sebuah ide bisnis layak untuk dilaksanakan atau tidak.
- Rencana bisnis adalah dokumen tertulis yang mendeskripsikan masa depan bisnis yang akan dimulai. Rencana ini meliputi apa, bagaimana, siapa, kapan, dan mengapa sebuah bisnis dijalankan.
- Rencana bisnis umumnya terdiri dari **tujuan** bisnis, **strategi** untuk mencapainya, **masalah** potensial yang kira-kira akan dihadapi dan cara **mengatasinya**, **struktur** organisasi, jadwal **waktu** pelaksanaan pekerjaan, dan **modal** yang diperlukan untuk membiayai perusahaan dan bagaimana mempertahankannya sampai mencapai BEP.
- Persamaan studi kelayakan bisnis dan rencana bisnis adalah sama-sama mempunyai fungsi membantu pengambilan keputusan bisnis.
- Perbedaan studi kelayakan bisnis dan rencana bisnis:

Faktor pembeda	Studi Kelayakan Bisnis	Rencana Bisnis
Jenis data yang digunakan	Menggunakan data estimasi	Menggunakan data empiris perusahaan
Sumber data yang digunakan	Data eksternal	Data internal
Penyusun	Pihak eksternal agar lebih independen	Pihak internal yang lebih mengetahui kondisi
Tujuan	Menilai kelayakan sebuah ide bisnis	Membuat rencana bisnis yang akan datang
Waktu	Memakan waktu relatif lama karena harus menggali data dari berbagai sumber	Memerlukan waktu yang relatif pendek
Biaya	Relatif besar	Biaya tidak terlalu besar

- Intensitas penyusunan studi kelayakan bisnis tergantung pada beberapa hal berikut:
 1. Besar kecilnya dampak yang ditimbulkan
 2. Besar kecilnya tingkat kepastian bisnis
 3. Banyak sedikitnya investasi yang diperlukan untuk melaksanakan suatu bisnis

- Pihak-pihak yang membutuhkan studi kelayakan dengan berbagai kepentingan:
 1. Pelaku bisnis/manajemen perusahaan
 2. Investor
 3. Kreditor
 4. Pemerintah
 5. Masyarakat

- Studi kelayakan bisnis merupakan suatu metode ilmiah, artinya dilakukan sesuai tahapan sistematis sebagai berikut:
 1. Penemuan ide bisnis
 2. Melakukan studi pendahuluan
 3. Membuat desain studi kelayakan
 4. Pengumpulan data
 5. Analisis dan interpretasi data
 6. Menarik kesimpulan dan rekomendasi
 7. Penyusunan laporan studi kelayakan bisnis

- Penyusunan studi kelayakan bisnis tidak hanya dilakukan pada saat ada ide untuk merintis bisnis yang benar-benar baru tetapi juga diperlukan ketika pelaku bisnis melakukan hal-hal berikut:
 1. Merintis usaha baru
 2. Mengembangkan usaha yang sudah ada
 3. Memilih jenis usaha yang paling menguntungkan

- Untuk memperoleh kesimpulan yang kuat tentang dijalankan atau tidaknya sebuah ide bisnis, perlu dilakukan analisis mendalam pada beberapa aspek sebagai berikut:
 1. Aspek hukum: menganalisis kemampuan pelaku bisnis dalam memenuhi ketentuan hukum dan perizinan yang diperlukan.
 2. Aspek sosial dan lingkungan: menganalisis kesesuaian lingkungan sekitar dengan ide bisnis.
 3. Aspek pasar dan pemasaran: menganalisis potensi pasar, intensitas persaingan, dan strategi pemasaran.
 4. Aspek teknis dan teknologi: menganalisis kesiapan teknis dan ketersediaan teknologi yang dibutuhkan
 5. Aspek manajemen dan SDM: menganalisis tahap-tahap pelaksanaan bisnis dan kesiapan tenaga kerja yang diperlukan
 6. Aspek keuangan: menganalisis besarnya biaya investasi dan modal kerja serta tingkat pengembalian investasi bisnis yang akan dijalankan.
- Penyelesaian studi kelayakan bisnis yang kompleks seringkali melibatkan banyak ahli dari berbagai latar belakang ilmu untuk memperoleh kesimpulan yang akurat meliputi:
 1. Hukum bisnis: membahas ketentuan-ketentuan hukum dalam menjalankan bisnis termasuk kontrak perjanjian.
 2. Sosiologi dan lingkungan: berperan untuk mempelajari perilaku seseorang dalam bermasyarakat dan kelayakan dampak bisnis terhadap lingkungan fisik.
 3. Manajemen pemasaran: membahas perhitungan potensi pasar, penentuan harga, pemilihan saluran distribusi, pemilihan sarana promosi, penentuan produk, dan analisis persaingan.

4. Manajemen operasional: membahas jalur kritis penyelesaian proyek, penentuan *layout*, pemilihan lokasi, pengaturan ketersediaan, dan penentuan pola produksi.
 5. Manajemen SDM: membahas perencanaan tenaga kerja, proses rekrutmen, seleksi, pengembangan, dan pemberhentian karyawan.
 6. Manajemen keuangan dan akuntansi: membahas bagaimana mendapatkan sumber dana yang murah dan menggunakannya secara efisien, sedangkan akuntansi membahas tentang pelaporan keuangan perusahaan.
 7. Metodologi penelitian, statistika, dan komputer: metodologi penelitian memberikan pemahaman untuk melakukan proses penelitian secara baik dan benar, statistika berperan dalam melakukan analisis data, dan komputer berperan dalam penyelesaian analisis data dan penyusunan laporan.
- Studi kelayakan bisnis pada umumnya melibatkan pihak penyusun dengan pihak sponsor. Agar kedua pihak tidak ada yang merasa dirugikan maka diperlukan etika. Berikut etika penyusun studi kelayakan bisnis terhadap sponsor:
 1. Jika sponsor meminta agar pihaknya dirahasiakan maka penyusun juga harus bisa menjaga kerahasiaannya sebab terkadang sponsor meminta bantuan penyusun yang independen agar hasilnya tidak bias.
 2. Jika sponsor menghendaki hasil studi hanya untuk kepentingan sponsor maka penyusun juga menepati untuk tidak memberikan data atau hasil studi ke pihak lain tanpa seizing sponsor.
 3. Penyusun studi harus dapat memberikan hasil studi yang berkualitas dengan besarnya biaya yang diberikan oleh sponsor.
 4. Penyusun studi harus dapat menyelesaikan penyusunan studi sesuai kesepakatan yang telah ditentukan meliputi waktu penyelesaian, jumlah eksemplar, dll.
 - Berikut etika sponsor terhadap penyusun studi:
 1. Sponsor harus membayar biaya studi sesuai dengan kesepakatan
 2. Sponsor tidak boleh memaksakan hasil studi kepada penyusun sesuai dengan kepentingan sponsor.
 - Lingkungan tempat bisnis yang akan dijalankan harus dianalisis dengan cermat. Hal ini disebabkan di satu sisi lingkungan dapat menjadi peluang namun di sisi lain lingkungan juga dapat menjadi ancaman bagi perkembangan bisnis.
 - Keberadaan bisnis dapat berpengaruh terhadap lingkungan, baik lingkungan masyarakat (secara politik, ekonomi, dan sosial) maupun lingkungan ekologi tempat bisnis dijalankan.
 - Perubahan kehidupan masyarakat sebagai akibat dari adanya aktivitas bisnis dapat berupa semakin ramainya lokasi di sekitar bisnis, timbulnya kerawanan sosial, timbulnya penyakit masyarakat, juga perubahan gaya hidup sebagai akibat masuknya tenaga kerja dari luar daerah.
 - Dampak terhadap kehidupan ekonomi dapat berupa penyerapan tenaga kerja, peningkatan kesejahteraan masyarakat, atau bahkan tergusurnya bisnis yang selama ini telah berjalan di masyarakat.
 - Variabel-variabel ekonomi yang dapat mempengaruhi keberhasilan bisnis di antaranya adalah ketersediaan kredit secara umum, tingkat penghasilan yang dibelanjakan, kecenderungan belanja masyarakat, suku bunga primer, laju inflasi, tingkat pasar uang, defisit anggaran pemerintah,

produk domestik bruto, pola konsumsi masyarakat, pengangguran, tingkat produktivitas kerja, fluktuasi harga, serta kebijakan fiskal.

- Dampak bagi lingkungan ekologi dapat berupa polusi (udara, tanah, dan air) bahkan suara.
- Perubahan kehidupan sosial, budaya, dan ekonomi dalam masyarakat dapat menimbulkan gesekan antara masyarakat sekitar dengan pelaku bisnis, maupun di antara anggota masyarakat sendiri sehingga jenis bisnis yang akan dijalankan harus sesuai dengan budaya dan norma yang dianut budaya setempat.
- Kondisi politik suatu daerah juga menentukan keberhasilan sebuah bisnis. Faktor politik berkaitan dengan peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan pemerintah seperti kebijakan tentang polusi, program perpajakan, program perlindungan bagi pekerja dan lingkungan.
- Kesalahan dalam melakukan analisis lingkungan akan menyebabkan dampak negatif yang sangat luas sehingga dapat mendorong beberapa pihak untuk melakukan penghentian aktivitas bisnis.
- Analisis aspek lingkungan tidak hanya membahas tentang kesesuaian lingkungan dengan bisnis yang akan dijalankan tetapi juga membahas tentang dampak bisnis terhadap lingkungan serta pengaruh perubahan lingkungan yang akan datang terhadap bisnis.
- **Analisis kesesuaian lingkungan** bertujuan untuk menganalisis apakah kondisi lingkungan mendukung untuk menjalankan suatu ide bisnis atau tidak, sedangkan **analisis dampak lingkungan** bertujuan untuk menganalisis apakah bisnis tersebut akan memberikan dampak positif lebih besar dibandingkan dengan dampak negatifnya.
- Ruang lingkup dalam analisis aspek lingkungan meliputi:
 1. Lingkungan operasional: lingkungan yang paling dekat dengan aktivitas bisnis meliputi pesaing, kreditor, pemasok, pelanggan, dan pegawai.
 2. Lingkungan industri: kelompok yang memproduksi barang atau jasa yang sama maupun barang pengganti yang serupa.
 3. Lingkungan jauh: faktor-faktor yang bersumber dari luar operasional perusahaan meliputi lingkungan ekonomi, sosial, politik, teknologi, ekologi, dan global.
- Suatu ide bisnis dinyatakan layak berdasarkan aspek lingkungan jika kondisi lingkungan sesuai dengan kebutuhan ide bisnis dan ide bisnis tersebut mampu memberikan manfaat yang lebih besar dibandingkan dampak negatifnya.
- Analisis aspek lingkungan dalam studi kelayakan bisnis bertujuan untuk:
 1. Menganalisis kondisi lingkungan operasional
 2. Menganalisis kondisi lingkungan industri
 3. Menganalisis kondisi lingkungan jauh
 4. Menganalisis usaha-usaha yang dapat dilakukan untuk meminimalisir dampak negatif.